

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kadar Cu(II) awal pada sampel adalah  $68,15 \pm 0,15$  mg/L
2. Persentase penurunan kadar Cu(II) tertinggi yaitu  $70,43 \pm 1,12\%$  dengan variasi perbandingan serbuk biji kelor terhadap serbuk TiO<sub>2</sub> 18 : 3
3. Variasi perbandingan serbuk biji kelor terhadap serbuk TiO<sub>2</sub> yang paling efektif 20:1
4. Adanya pengaruh variasi perbandingan berat serbuk BK/TiO<sub>2</sub> dalam penurunan ion logam Cu(II) dalam air limbah batik.

#### **B. Saran**

Saran yang diharapkan pada penelitian ini adalah :

1. Perlu adanya penelitian lebih lanjut mengenai penggunaan membran biji kelor baik dengan penambahan TiO<sub>2</sub> maupun tanpa penambahan TiO<sub>2</sub> yang dilapiskan pada membran kasa dan penggunaan kasa dengan ukuran mesh yang lebih besar.
2. Perlu adanya pengujian lebih lanjut pada variasi perbandingan berat serbuk BK/TiO<sub>2</sub> 20:1 dan 18:3
3. Menentukan konsentrasi ZSM-5 dan TiO<sub>2</sub> yang tepat sebagai dasar yang digunakan untuk penelitian selanjutnya.
4. Penelitian ini menggunakan biji kelor yang sudah tua, penelitian selanjutnya bisa menggunakan biji kelor yang masih muda